

## **BAB II**

### **PROFIL PONDOK PESANTREN DAARUL MUTTAQIEN TANGERANG**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien**

Pesantren Modern Daarul Muttaqien berdiri pada tanggal 23 Juli 1989 M. Sesuai dengan surat izin operasional Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Nomor: 451.4412382/Kesra/1991. Dengan luas tanah + 6.000 m<sup>2</sup>. Pada tahun yang sama secara resmi menerima santri atau siswa untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah, dan pada tahun 1993 dibuka pendaftaran untuk tingkat Madrasah Aliyah sesuai dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Barat Nomor: WI/I/PP.0.32/411/93 tanggal 30 Juli 1993 M. Berkat perjuangan tak kenal lelah, pesantren yang awalnya memiliki 15 santri, kini sudah mampu menampung 1.300 santri.

Visi Pesantren Modern Daarul Muttaqien adalah menjadi lembaga yang unggul dalam mutu, baik di bidang iman, ilmu maupun akhlaq. Sedangkan Misi nya adalah mencetak formal dan informal leader yang mukmin, alim dan amil yang berakhlaqul karimah.

Lembaga yang di rintis benar-benar dari nol. “Belum ada murid. Belum ada apa-apa. Bangunan pun tak ada” kenang alumni pertama (1979) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura itu. Kondisi daerah Mauk sangat sepi, dan belum banyak orang menghuni wilayah itu. Maka sebelum mendirikan bangunan, ia pasang dulu papan reklame Pesantren Daarul Muttaqien di pinggir jalan.

“Niatnya, saya ingin mengetahui apakah masyarakat sekitar memerlukan pesantren” tegas pria kelahiran 24 September 1957, di Prenduan Sumenep Madura itu. Bangunan belum selesai, papan reklame sudah dibaca orang, dan banyak orang datang menanyakan kapan pesantrennya akan dibuka.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>“Sejarah singkat Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang” Tangerang 17Mei 2012, <https://arisfunkyisthebest.wordpress.com/2012/05/17/profil-daarul-muttaqien-cadas/>. (diakses pada 12 Oktober 2019)

Melihat respon tinggi masyarakat, Shonhaji mulai menerima santri. Jumlahnya baru sekitar 15 orang yang langsung dimukimkan. Sebagian besar santri barunya adalah anak didiknya di Madrasah Nurul Falah, yang terletak di depan pesantren.

Kiprahnya sebagai guru yang enerjik di madrasah itu mendorong para orangtua mau mempercayakan anaknya dididik Shonhaji di pesantren Daarul Muttaqien. "Siswa kelas VI di madrasah itu saya beri kegiatan ekstra-kurikuler, seperti pelajaran tilawatil-qur'an dan muhadharah," ujar menantu KH Syukari bin H. Rodin ini.

Bersama lima orang guru, termasuk dirinya, Shonhaji istiqamah mengembangkan pesantren yang masih tingkat tsanawiyah itu. Informasi keberadaan pondok pesantren itu menyebar dari mulut ke mulut, dari desa ke desa hingga seluruh wilayah Tangerang. Obsesi KH Shonhaji cukup sederhana. Ia ingin pesantren yang ia rintis ini langgeng dan maju. Tapi bukan lantaran pimpinan atau kiainya, melainkan karena kualitas lembaganya. Terutama alumni yang berkiprah di tengah masyarakat.

Hingga kini, Pondok Modern Daarul Muttaqien telah menerima angkatan ke-30 dan sukses meluluskan ribuan santri. Setiap angkataannya terdiri dari 200 alumni, berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Seperti Jambi, Palangkaraya, Sampit, Medan, Sulawesi, Bangka, Batam dan sebagainya.

Para alumni umumnya melanjutkan ke beragam perguruan tinggi di tanah air dan mancanegara. Seperti Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri SMH Banten, Universitas Muhammadiyah Jakarta, STAI Fatahillah, hingga program S2 di Universitas al-Azhar Kairo Mesir.

Sambil merendah KH.Ahmad Shonhaji merasa pesantrennya maju dan berkembang secara evolutif dan alami, tanpa rekayasa. Sebab ia mensinyalir, tak sedikit lembaga pendidikan, termasuk pesantren, yang maju dan berkembang lantaran disuntik dana dari luar negeri. Atau karena pimpinannya dikenal sebagai tokoh besar. Atau karena didirikan kalangan konglomerat.

Pesantrennya, imbuh KH.Ahmad Shonhaji, tidak berdiri seperti itu. "Daarul Muttaqien maju, berkembang, dan bergerak dengan sendirinya, dibantu beberapa wali santri, termasuk para jamaah yang saya bina," tandas pengasuh pondok pesantren yang resmi berdiri pada 3 Juli 1989 itu. Luas pesantrennya terus bertambah, dari mulanya 3000 meter kini

menjadi 7000 meter, terletak di Jl Raya Mauk, Km 7 Cadas Sepatan Tangerang, Banten. Dan Alhamdulillah seiring perkembangannya, Pesantren Modern Daarul Muttaqien kini telah mendirikan cabang kampus 2 di daerah Ilat Pangadegan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang dengan luas pesantren 4 Ha dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA yang diresmikan pada tanggal 1 Mei 2011 dan telah dibuka pula STIDA (Sekolah Tinggi Islam Daarul Muttaqien).<sup>2</sup>

Jenjang pendidikan di Pesantren Modern Daarul Muttaqien adalah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) untuk Daarul Muttaqien kampus I di Cadas Sepatan Kabupaten Tangerang Banten, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diasramakan untuk Daarul Muttaqien kampus II di Ilat Pangadegan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Banten.

Memadukan 4 (empat) kurikulum unggulan sebagai rujukan pendidikan :

1. Pesantren Salafiyah
2. Pesantren Modern
3. Kementerian Agama (KEMENAG)
4. Kementerian Pendidikan & Kebudayaan (KEMENDIKBUD)<sup>3</sup>

## **2. Tujuan Institusional**

Adapun Tujuan Institusional Pesantren modern Daarul Muttaqien Adalah:

1. Mencetak manusia yang beriman sempurna, berilmu luas dan beramal sejati.
2. Mencetak warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila serta patuh dan setia kepada UUD 1945.
3. Mencetak muslim mukmin yang potensial (berkualitas) dan bis adipercaya.
4. Mencetak muslim mukmin yang mau dan mampu melakukan *Tafaqquh Fiddin* serta *Indzarul Qoum*.
5. Mencetak muslim mukmin yang siap untuk berjasa, berkembang dan mandiri (berkepribadian).

---

<sup>2</sup>Ahmad Naufal, "Sejarah Pesantren Daarul Muttaqien," Wawancara oleh Siti Afifah Destiarani, 8 Oktober 2020

<sup>3</sup>Nurkholis, "Sejarah Pesantren Daarul Muttaqien," Wawancara oleh Siti Afifah Destiarani, 8 Oktober 2020

6. Mencetak muslimah mukminah yang *solihah ro'iyah fi baiti zaujiha, murobbiyah li awlaadiha dan qoidah li qoimha*.

### **3. Kondisi Sosial Lingkungan Pesantren**

Lokasi Pesantren Modern Daarul Muttaqien, terletak di pinggir Jalan Raya Mauk Km. 7, sebelah utara Kota Tangerang, sekitar 15 KM dari Pusat Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, yang berada di Kota Tigaraksa.

Masyarakat Desa Cadas Kecamatan Sepatan termasuk masyarakat Pantura, walaupun lebih dekat ke Kota Tangerang, dibanding dengan ke Pantai Utara Tangerang. Dari segi kehidupan beragama termasuk masyarakat agamis, hal itu terbukti banyaknya madrasah dan pesantren yang berada di kecamatan Sepatan, yaitu sekitar 15 Madrasah Ibtidaiyyah, 6 Madrasah Tsanawiyah, 4 Madrasah Aliyah dan 27 Pesantren yang kebanyakan masih menggunakan system salafi. Di dekat Pesantren Modern Daarul Muttaqien saja, yang hanya berjarak 20 M, terdapat MI, MTs dan MA Nurul Falah. Tetapi walaupun demikian siswa/santri pada setiap lembaga tidak berkurang.

### **4. Model Kepemilikan/Pengelolaan**

Pada awal berdirinya Pesantren seolah-olah pesantren milik pribadi atau paling tidak keluarga, hal ini dapat dimaklumi karena dari mulai pengadaan lokasi atau tanah maupun biaya pembangunan hampir seluruhnya menggunakan dana pribadi atau keluarga. Namun pada perkembangan selanjutnya melibatkan partisipasi dari wali santri/siswa dan masyarakat.

Adapun model pengelolaan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan beberapa wakil Kepala Madrasah serta dewan guru, namun kebijakan bersifat sentralistik ada di pimpinan pesantren karena Madrasah berada dibawah naungan Pesantren.

### **5. Model Pendidikan**

Pesantren modern Daarul Muttaqien ini dikelola dengan system kurikulum terpadu antara kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Pesantren (lokal) dengan persentase pembelajaran 100 % mata pelajaran pesantren dan 100 % mata pelajaran umum yang terdiri

dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS dengan harapan dapat memberikan bekal yang cukup bagi santri/siswa dalam berkompetisi di masyarakat nanti.

Adapun kegiatan belajar mengajar lainnya adalah kegiatan ekstrakurikuler seperti, Lab. Bahasa, Komputer, seni baca Alquran, keputrian, pidato tiga bahasa, kepramukaan, seni bela diri, seni tulis menulis (Arab dan Indonesia), kajian kitab-kitab salafi, latihan imam sholat, dan khutbah jum'at, yang kesemuanya itu memungkinkan dapat dilaksanakan karena Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah Daarul Muttaqien merupakan Madrasah berbasis *boarding school*, yang mempunyai ciri khas perpaduan antara system salafi dan modern serta lebih menekankan pada penguasaan bahasa Arab dan Inggris, yang mana kedua bahasa tersebut merupakan bekal bagi santri/siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi serta agama.

## **6. Majelis Guru/Asatidz**

Majelis guru yang menjadi pengasuh dan pendidik berjumlah 72 orang yang terdiri dari berbagai lulusan pesantren modern dan salafi yang ada di Indonesia serta lulusan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri seperti, UIN Jakarta, IDIA Al-Amien Madura, STAI Daarun Najah Jakarta, UNIS Tangerang, UMJ, STAIM Tangerang, Al-Azhar Kairo Mesir, dan Ummul Quro Madinah.

## **7. Santri/Siswa**

Santri/siswa Pesantren Modern Daarul Muttaqien seluruhnya diasramakan, yaitu semuanya tinggal di dalam pesantren yang tempatnya disediakan oleh lembaga. Jumlah santri/siswa seluruhnya adalah 1423 santri/siswa terdiri dari 623 santri/siswa putra dan 800 santri/siswa putri. Adapun asal daerah santri/siswa di dominasi daerah Jabodetabek dan beberapa daerah luar Jawa seperti Lampung, Jambi, Palembang, Medan, Pontianak, Aceh, Madura dan pernah ada dari luar negeri seperti Malaysia dan Thailand.

## **8. Sarana dan Prasarana**

Luas tanah yang dimiliki Pesantren Modern Daarul Muttaqien adalah 3000 m<sup>2</sup> yang kesemuanya merupakan tanah wakaf. Dan diatas tersebut telah didirikan berbagai fasilitas

Madrasah yang terdiri dari 1 lokal ruang kepala madrasah, 1 lokal ruang dewan guru, 18 lokal ruang kelas, 14 lokal asrama putra, 15 lokal asrama putri. Masjid, Lab. Bahasa, Lab.IPA, Lab.Komputer, Sarana MCK, lapangan olah raga, asrama guru bagi yang belum berkeluarga berada di dalam kompleks pesantren dan perumahan guru bagi yang sudah berkeluarga. Bangunan lain adalah tempat tinggal KH.Drs. Ahmad Shonhaji Ch, sebagai pimpinan pesantren. Disamping itu juga terdapat sarana lainnya seperti dapur umum, wartel dan koperasi.

## **9. Program Pengembangan**

Pengembangan sarana dan prasarana serta potensi fisik dan kualitas adalah program pengembangan yang sedang dicanangkan secara berkelanjutan, dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pimpinan pesantren dan kepala madrasah serta berbagai komponen yang terkait dalam hal ini. Terutama pengembangan dan perluasan fisik pesantren dan madrasah yang nantinya kehidupan para santri pun semakin kondusif.

Dalam rangka mensukseskan Pendidikan Nasional dan ikut mencerdaskan kehidupan dunia, maka pengembangan Pesantren Modern Daarul Muttaqien terus dilakukan yang nantinya pesantren tidak hanya bergerak dalam bidang keagamaan saja tapi madrasah juga akan menjadi tempat lirikan masyarakat dunia yang bergerak dan menguasai di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka itulah program-program pengembangan yang hendak dilakukan, tentunya semua itu tidak akan berjalan tanpa dukungan dari pemerintah daerah dan pusat baik moril maupun materil.

Dari tahun ke tahun Pesantren Modern Daarul Muttaqien mengalami kemajuan baik dari fisik maupun non fisik, dari segi fisik ditandai dengan dibangunnya berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan santri/siswa, pembangunan ini terus menerus tiada henti sampai saat ini, hal ini bisa terwujud merupakan dukungan dari warga masyarakat sekitar dan para wali santri/siswa yang selalu memberikan infak dan shodaqohnya.

Adapun dari segi non fisik adalah majunya berbagai disiplin pesantren dan madrasah yang dikelola oleh santri/siswa itu sendiri dalam suatu wadah yang bernama Ikatan Santri Daarul Muttaqien (IKSDAM) Yang berada dibawah naungan Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) yang terdiri dari dewan guru. Begitu pula dari segi belajar mengajar terus

menerus mengalami kemajuan, hal ini bias terwujud karena didukung oleh guru-guru yang handal dibidangnya, sehingga dalam kurun waktu yang relatif singkat yaitu sekitar 16 Tahun madrasah berdiri alhamdulillah maju pesat, dan telah mengeluarkan alumni sebanyak kurang lebih 1500 alumni yang sekarang berada diberbagai Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negri dan ada pula yang sudah menyelesaikan studinya.

## **10. Program Unggulan**

Kegiatan Pesantren Modern Daarul Muttaqien yang menjadi program unggulan adalah kemampuan berbahasa asing, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Untuk menunjang program tersebut Pesantren Modern Daarul Muttaqien telah memiliki Laboratorium Bahasa yang merupakan bantuan dari Departemen Agama.

Selain itu dalam kegiatan sehari-hari santri/siswa diwajibkan berkomunikasi, baik dengan guru maupun sesama santri/siswa dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bagi yang melanggar diberikan sanksi atau hukuman. Yang kesemuanya itu dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan system tersebut karena berbasis *boarding school*.

Bagi santri/siswa baru, diberikan kesempatan untuk beradaptasi selama satu semester atau 6 bulan, untuk selanjutnya sanksi dan hukuman diberlakukan.<sup>4</sup>

## **B. Biografi K.H Ahmad Shonhaji Khalili**

Drs.KH.Ahmad Shonhaji Khalili atau lebih dikenal KH. Shonhaji lahir di Desa terpencil Perenduan Kabupaten Sumenep yang terletak di Madura. Anak pertama dari tujuh bersaudara. Pada tanggal 27 september 1957 dan wafat pada usia 60 tahun selepas usia nya genap 60 tahun pada saat itu pada hari Jumat tanggal 16 Desember tahun 2016. KH. Shonhaji dibesarkan di desa Perenduan di lingkungan yang agamis selama 20 tahun.

Dari hasil perkawinan dengan Hj. Halimatusadiah mereka dikarunia seorang anak laki-laki yang bernama Ainul haq dan Lailul qodar dan Aqil fatawa.

---

<sup>4</sup> Informasi mengenai data tersebut diperoleh dari Profil dan Sejarah Pesantren Darrul Muttaqien diberikan pada 12 oktober 2020

Anak pertama dan keduanya dididik beliau di Pondok Pesantren yang didirikannya. Agar kelak bisa memimpin atau menggantikan sosok beliau dan meneruskan apa yang ia dirikan sekarang.

Anak pertama Beliau Ainul Haq dinikahkan dengan santri beliau, yang dikaruniai dua anak laki- laki yang bernama dan anak keduanya sudah menikah dan dikaruniai satu anak yang bernama Alwan Affani.

KH. Khalili adalah Bapak dari KH.Shonhaji, Ibu beliau bernama Hj.Kholilah.

Beliau anak pertama dari 7 bersaudara, saudara beliau diantaranya :

- 1) KH.Shonhaji Khalili
- 2) HJ. Zuhaifa
- 3) HJ. Masfuroh
- 4) HJ. Dardiri Khalili
- 5) HJ. Nurkhalis Khalili
- 6) HJ. Insiyah

Bapak beliau dikenal sebagai seorang dai kampung yang mencerahkan nilai agamis di sekitar kampung dan luar kampung .

Kakek beliau KH.Athoullah yang juga dikenal seorang dai kampung yang agamis, dan beliau juga tokoh perjuangan Madura sebelum 1945 di Perenduan Madura .

KH.Khalili adalah sosok ustadz desa atau dai kampung yang terkenal sangat tegas dan dihormati oleh karena itu beliau sangat mengajarkan kepada anak anak beliau untuk senantiasa tekun dalam belajar agama agar dapat menggantikannya menjadi penceramah, serta penasihat bagi masyarakat sekitar serta masyarakat lainnya.

KH.Shonhaji menikah dengan putri dari seorang kyai pedesaan yang terkenal sebagai dai kampung yang tegas dan disiplin serta berkecukupan yang bernama KH.Syukari .

Beliau adalah sosok pribadi yang sangat dermawan, beliau juga mempunyai karakter tegas dan sangat disiplin. Beliau mempunyai suara khas, maka para santrinya merasa tenang jika beliau sedang bersholawat atau mengaji, dan mereka merasa takut jika beliau sedang menasehati.

Kepada para santrinya beliau sangat dermawan, jika ia mengunjungi santri santrinya, beliau tidak segan untuk berbaur, jika para santri sedang makan tidak jarang beliau mentraktir santri santrinya. Santri pun turut senang jika dikunjungi Kyai nya, sikap humoris



beliau pun selalu ada dalam setiap mata pelajaran yang beliau ajarkan, namun tetap tidak menghilangkan sikap disiplin yang sudah melekat pada diri beliau. Sungguh kedermawanan dan kedisiplinannya yang tidak membuat para muridnya lupa akan karakter beliau.

Beliau juga pribadi yang mempunyai semangat juang yang tinggi. Dalam merintis pesantren yang ia dirikan, maka tidak sedikit cobaan yang beliau hadapi, akan tetapi beliau tidak henti-hentinya mencoba, dan berjuang agar dapat terus membangun kesejahteraan umat dan membangun masyarakat yang lebih intelek.

Selain itu beliau juga mempunyai jiwa simpati yang tinggi. Setiap minggu beliau mengadakan pengajian mingguan semasa beliau sehat, beliau mengajak masyarakat daerah sekitar untuk sama-sama menuntut ilmu, mengaji, mendalami agama, dan senantiasa berbagi rizki dengan masyarakat sekitar. Tak jarang beliau berbagi sodaqoh kepada masyarakat yang hadir di pengajian, dan kepada para kaum dhuafa. Maka jiwa simpati beliau yang membuat beliau di kenal oleh masyarakat sebagai kyai atau dai yang tidak sombong yang mempunyai simpati yang tinggi yang sangat dermawan, maka tidak heran jika sewaktu kepergiannya ramai orang-orang yang melayat walaupun ia tidak mengenal sosok KH. Shonhaji Khalili.

Latar belakang pendidikan seseorang berpengaruh kepada siapa yang mendidik dan bagaimana pendidikannya. Begitupun seperti bagaimana orang tua mendidik anaknya, orang tua selalu ingin anaknya menjadi lebih baik dari dirinya, maka jika dari keturunan baik insyaAllah akan baik juga sampai nasab lainnya. Dan tidak ada ilmuan atau para alim ulama yang lahir tanpa mengalami proses belajar mereka semua mempunyai pengalaman belajar yang sangat banyak baik formal maupun non formal. Maka tidak akan lahir orang yang berilmu tanpa ilmu pengetahuan yang mereka pelajari.

KH. Shonhaji adalah ulama yang mempunyai pengaruh besar pada masyarakatnya begitupun dengan pendidikan yang dimilikinya. Beliau juga salah satu dai atau penceramah yang menggunakan bahasa Inggris, maka latar belakang pendidikannya sangat hebat.

Berdasarkan cerita adik beliau, KH. Shonhaji memulai jenjang pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah di Madura selama enam tahun namun bukan hanya itu beliau juga sekolah di Madrasah Diniyah di Madura. Setelah itu beliau pesantren selama enam tahun di Pesantren Al-Amin Perenduan di Madura.

Diantaranya guru besar yang pernah mengajar beliau di antaranya :

- 1) KH. Syukron Ma'mun

- 2) KH. Idris Jauhari
- 3) KH. Singkiti
- 4) KH. Tijani Jauhari M.A

Selepas itu beliau menuntut ilmu untuk memperdalam kitab salafi di sukabumi selama dua tahun yang diajarkan oleh salah satu waliyu Allah, akan tetapi sanak saudara dan keluarga belum ada yang tau terkait nama guru beliau. Setelah itu beliau mengajar di daerah Cibinong di Pondok pesantren Daarut taqwa beberapa tahun.

Setelah itu beliau mengabdikan diri di Pesantren Darur Rahman Jakarta selama dua belas tahun dan sekaigus beliau dipercayai gurunya untuk memegang amanah menjadi asisten gurunya, salah satu guru beliau di sana yaitu KH.Zainuddin.

Kemudian pada tahun 1987/1988 beliau menikah dan memiliki keluarga yang harmonis serta memikirkan untuk membantu mertua untuk mengembangkan lagi serta membangun pesantren Daarul Muttaqien yang lebih baik lagi.<sup>5</sup>

### **C. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien**

Organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya program-program kegiatan pada suatu pesantren. Hal ini sangat diperlukan agar satu program kegiatan dengan program yang lain tidak berbenturan dan supaya lebih terarah tugas dari masing-masing personal pelaksana pendidikan. Selain itu organisasi diperlukan dengan tujuan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing orang tersebut.

Struktur organisasi pesantren merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam suatu pesantren, terutama dari segi pelaksanaan kegiatan pesantren. Dalam rangka pencapaian tujuan, struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan suatu pesantren.

Adapun yang dimaksud dengan struktur organisasi di sini adalah seluruh tenaga yang telah berkecimpung dalam kepengurusan di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang ini.

Struktur di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu : struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren yang di pegang oleh pimpinan

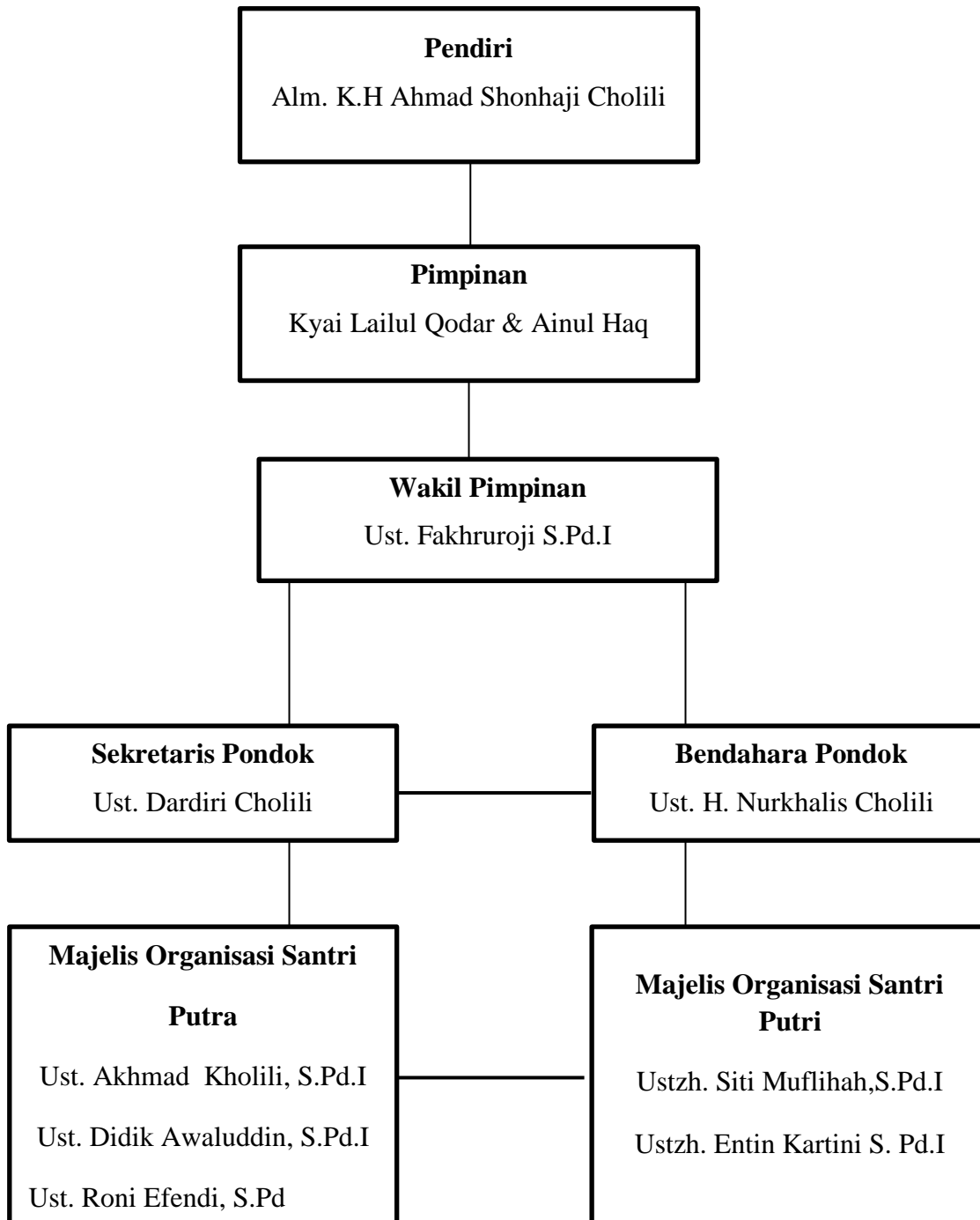
---

<sup>5</sup> Dardiri Khalili, "Biografi dan Riwayat pendidikan K.H Shonhaji" wawancara oleh Siti Afifah Destiarani, Tangerang, 08 Oktober 2020

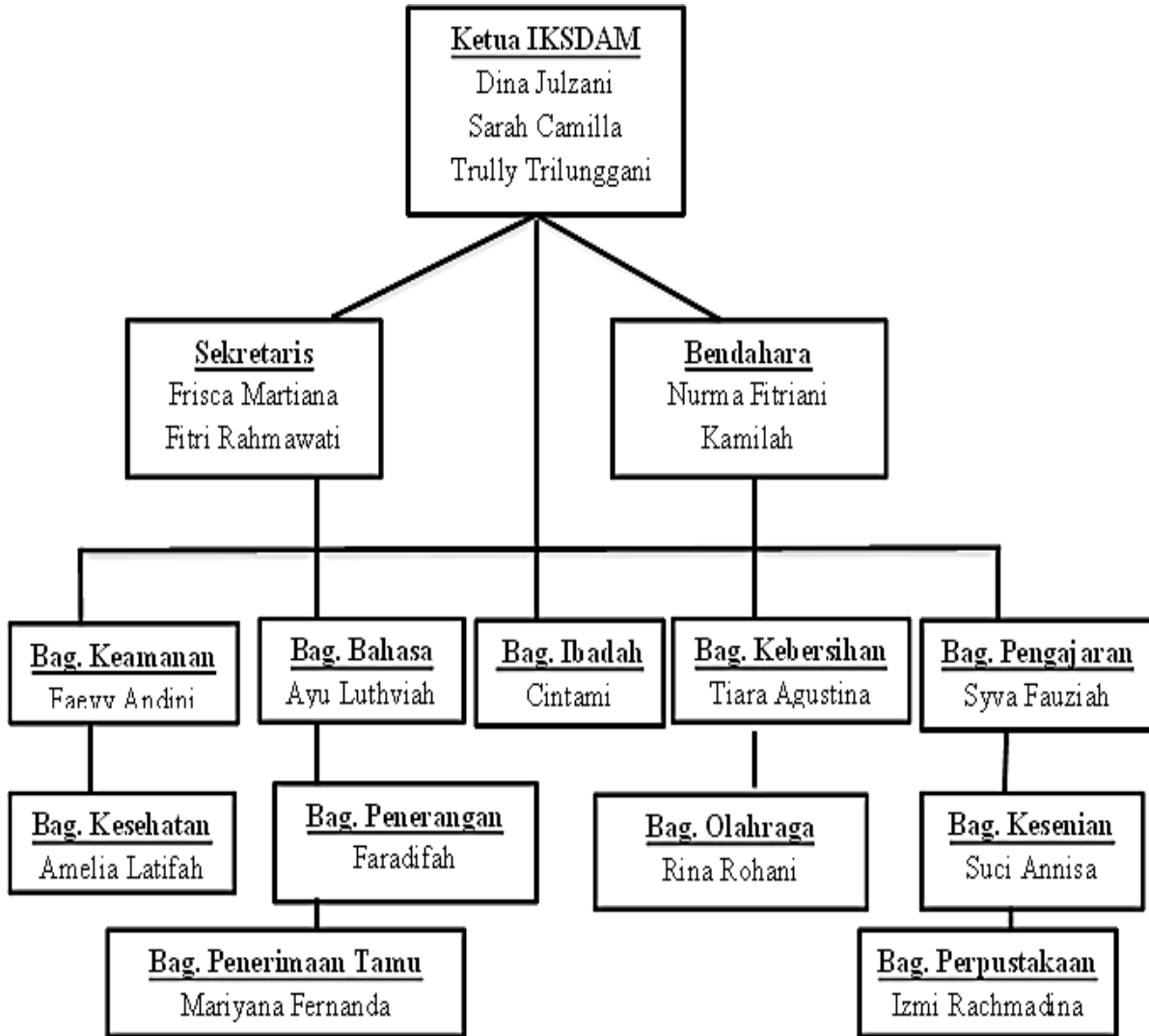
pesantren beserta ustadz dan ustadzah yang bertugas mengawasi senior Santri atau pengurus organisasi santri. Yang kedua yaitu organisasi IKSDAM (Ikatan Santri Daarul Muttaqien) yang di pegang oleh santri kelas akhir bertugas mengawasi santri dalam mengikuti kegiatan sehari-hari di pesantren.

Berikut struktur organisasi di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang :

( Struktur Pengurus Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang )



(Struktur Ikatan Santri Pondok Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang )



#### D. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien

Agar proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan lainnya dapat berjalan secara terstruktur maka dari itu Pondok Pesantren Daarul Muttaqien membuat jadwal kegiatan yang terstruktur untuk dilakukan para peserta didiknya.

Tabel 2.1 (Jadwal Aktivitas Keseharian Santri dalam 24 Jam)<sup>6</sup>

Waktu	Keterangan
-------	------------

<sup>6</sup> Brosur Pendaftaran Santri Baru pesantren Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2019

03.00 – 04.30	Qiyamul Lail (Tahajud, Hajat Witr )
04.30 – 05.00	Sholat Subuh Berjamaah
05.00 – 05.45	Pengajian Kutubutturos ( Fathul Muien, Fathul Qarib, Safinah, Sulamutaufiq)
05.45 – 07.00	Makan Pagi, Sholat Dhuha, dan persiapan Masuk Sekolah
07.00 – 12.00	Sekolah Formal
12.00 – 12.35	Pengajian Kutubutturos (Jurumiyah, Imrithi, Alfiyah)
12.35 – 13.00	Sholat Dzuhur berjamaah dan Tadarus Al-Mulk
12.35 – 13.30	Makan Siang
13.30 – 15.00	Istirahat Siang
15.00 – 15.40	Sholat Ashar berjamaah dan Tadarus Al-Waqiah
15.40 – 17.00	Kegiatan Pilihan (Olahraga dan Kesenian)
17.30 – 17.30	Makan Sore dan Persiapan ke Masjid
17.30 – 19.00	Sholat Maghrib berjamaah dan Mengaji bersama Guru Masing-masing
19.00 – 20.00	Sholat Isya Berjamaah dan Penambahan Kosa Kata (Bahasa Arab dan Inggris)
20.00 – 22.00	Belajar Malam dibawah Bimbingan Wali Kelasnya Masing-masing
22.00 – 03.00	Istirahat dan tidur Malam

*2.2 Tabel Jadwal Aktifitas Kegiatan Mingguan Santri*

<b>Waktu</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>
Hari Minggu	Kanisah (Bersih-bersih Pondok)
Malam Minggu	Latihan Pidato 3 Bahasa
Malam Senin	Barzanji
Malam Jumat	Pengajian Yasin dan Tahlil
Minggu pagi 2	Sholat Tasbih

minggu 1 kali	
---------------	--

### 2.3 Tabel Jadwal Aktifitas Kegiatan Bulanan Santri

Waktu	Bentuk Kegiatan
Senin	Haflah ( Upacara Bulanan)
Minggu	Pengajian Wali Santri/ Masyarakat

## E. Tata Tertib dan Sanksi di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien

Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang membentuk sebuah organisasi kesantrian yang siap membantu tugas tugas pimpinan dalam membina pesantren, sekaligus kaderisasi para anggota organisasi untuk melahirkan sebuah sistem keorganisasian yang baik di dalam pondok pesantren. IKSDAM (Ikatan Santri Daarul Muttaqien) adalah sebuah Organisasi Santri yang bertujuan untuk membentuk mental dan kepribadian santri dan melatih santri untuk menelurkan bakat mereka dalam bidang disiplin keorganisasian berbasis pendidikan dan pengajaran. Organisasi IKSDAM ini melibatkan santri yang dianggap senior untuk menjalankannya. Bahkan organisasi IKSDAM ini tergolong sangat penting dalam tubuh pesantren. Itu karena fungsi dan tugasnya yang berat, harus menjalankan visi misi pondok pesantren dengan seluruh lika-likunya selama 24 jam.<sup>7</sup>

### 1. Tata Tertib Santri Pesantren Daarul Muttaqien Tangerang

Tata Tertib Bidang Syariat Agama :

1. Menjadi tauladan bagi seluruh santri.
2. Mengajukan seluruh pengurus untuk memperhatikan bidang ini pada bagiannya masing- masing.
3. Melarang seluruh pengurus dan anggota IKSDAM untuk dijenguk oleh selain muhrimnya, bekerja sama dengan bagian keamanan.
4. Menegur dan menindak seluruh pengurus dan anggota yang tidak mematuhi disiplin
5. Melarang keras bagi seluruh pengurus putra/i berkomunikasi dan berinteraksi didepan gerbang asrama putri dan di sekitar kawasan pesantren
6. Mewajibkan kepada seluruh santri untuk solat fardhu Tahajud, Tasbih berjamaah.

---

<sup>7</sup> Riska, "Tata tertib Sanksi Pesantren Daarul Muttaqien," wawancara oleh Siti Afifah Destiarani, Tangerang, 12 Oktober 2020

Tata Tertib Bidang Pendidikan dan Pengajaran :

1. Menjadi tauladan bagi seluruh santri
2. Menciptakan kerjasama antara pengurus setiap bagian
3. Memberikan pengarahan kepada pengurus dan anggota akan pentingnya disiplin baik secara formal ataupun non-formal
4. Membentuk panitia peringatan hari-hari besar
5. Menyalurkan bakat-bakat santri melalui bagian-bagian yang bersangkutan
6. Melarang seluruh pengurus dan anggota IKSDAM untuk membawa alat elektronik seperti laptop,HP, Mp3, Radio, kamera.
7. Memberikan penghargaan kepada pengurus teladan pada akhir jabatan.
8. Mengevaluasi kritik dan saran dari anggota dan pengurus dua minggu sekali.
9. Meningkatkan DOC ( Daarul Muttaqien Orator Club )dan DLC ( Daarul Muttaqien Language Club ).
10. Membuat daftar “ THE LAZY OF MANAGER” seminggu sekali.
11. Mengadakan evaluasi bagian-bagian dengan koordinatornya satu bulan sekali.
12. Menegur dan mewajibkan kepada seluruh santri,baik anggota maupun pengurus untuk berbahasa resmi.
13. Memanggil secara khusus atau pribadi kepada santri/pengurus IKSDAM yang bermasalah terhadap disiplin.
14. Mewajibkan kepada seluruh pengurus untuk mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) dikelas.
15. Membuat forum diskusi.

Tata Tertib Bidang Pendidikan :

1. Menyusun struktur kepengurusan bekerja sama dengan sekretaris IKSDAM.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban pada masa akhir jabatan.
3. Membuat buku pelanggaran seluruh pengurus IKSDAM.
4. Mencatat kejadian-kejadian penting dan keluar masuknya surat.
5. Membuat grafik pelanggaran anggota dan prestasi setiap bagian,bekerja sama dengan sekretaris IKSDAM dan setiap bagian (1 bulan sekali).
6. Meneyediakan kotak saran dan kritik serta mengevaluasi saran dan kritik tersebut.

Tata Tertib Bidang Keuangan dan Inventaris :

1. Mewajibkan kepada seluruh pengurus IKSDAM untuk memelihara inventaris yang ada dan berusaha untuk menambahnya.
2. Mewajibkan kepada setiap bagian untuk mencatat pemasukan dan pengeluarannya masing-masing.

Tata Tertib Bidang Disiplin dan Ketertiban :

1. Menjadi tauladan bagi seluruh santri.
2. Membantu dan mengawasi pelaksanaan program kerja setiap bagian.
3. Mengadakan pemutasian pengurus IKSDAM yang dianggap perlu, berdasarkan konsultasi dan restu MPO santri serta Bapak Pimpinan.

Tata Tertib Pengurus IKSDAM :

1. Mengadakan pengurus IKSDAM teladan dan mengumumkannya pada acara tertentu serta memberikannya penghargaan (setiap hafiah atau muhadatsah akbar).
2. Mewajibkan kepada seluruh pengurus IKSDAM untuk mengikuti muhadatsah pagi setiap hari senin dan kamis.
3. Mewajibkan kepada pengurus IKSDAM untuk memakai pakaian resmi seperti gamis atau jas ketika keluar pondok.
4. Mewajibkan kepada seluruh pengurus IKSDAM untuk melaporkan diri ke ketua IKSDAM dan izin kepada wali kelas atau MPO santri sebelum keluar pondok.
5. Dilarang keras bagi seluruh pengurus IKSDAM untuk memakai mukena atau jas ketika ke kamar mandi.
6. Melarang keras bagi seluruh santri memakai pakaian diatas pantat serat lengan  $\frac{1}{4}$ , rok dan celana levis, aksesoris seperti gelang, kalung, cincin dan make up seperti softlens mata, lipstick, dan cat kuku.
7. Dilarang bagi pengurus untuk berkata kasar dan berteriak-teriak (membuat kegaduhan).
8. Diwajibkan bagi seluruh pengurus dan anggota untuk memakai legging, slayer, kaos kaki dan papan nama ketika hendak sekolah dan hendak keluar pesantren.
9. Mewajibkan seluruh pengurus untuk menggunakan jas ketika penyidangan.
10. Mewajibkan kepada seluruh pengurus untuk membawa rambu-rambu pelanggaran pada saat penyidangan.



11. Mewajibkan kepada setiap bagian yang mengajukan anggaran kepada bendahara untuk membuat surat permohonan, di tanda tangani oleh ketua IKSDAM dan disetujui oleh MPO santri.
12. Berkonsultasi dengan koordinator dan pihak yang berpengalaman.
13. Menindak bendahara bagian yang menyelewengkan uang.
14. Melarang santri untuk berjualan di lingkungan pesantren.
15. Mewajibkan kepada pengurus IKSDAM untuk memakai jas organisasi pada saat keluar pesantren.
16. Melarang keras bagi seluruh santri, baik anggota maupun pengurus bermain-main dijemuran.

## **2 Rambu-rambu Sanksi Pelanggaran Santri**

### 1) Jenis-jenis Pelanggaran Berat

#### A. Kabur Berdiri di lapangan

- 1.1 Koror
- 1.2 Diserahkan kepada MPO santri
- 1.3 Diserahkan kepada Bapak Pimpinan

#### B. Mewarnai Rambut

- 2.1 Menggunting rambut yang berwarna
- 2.2 Dikoror dan berdiri di lapangan putri
- 2.3 Diserahkan kepada MPO Santri
- 2.4 Diserahkan kepada Bapak Pimpinan

#### C. Mencuri dan Behubungan dengan lawan Jenis

- 3.1 Teguran, nasehat, peringatan dan melaksanakan solat hajat
- 3.2 Koror
- 3.3 Diserahkan kepada MPO santri
- 3.4 Diserahkan kepada Bapak Pimpinan

#### D. Membawa Alat-alat Elektronik

- 4.1 Menyitanya dan diserahkan kepada MPO
- 4.2 Menghancurkannya dengan tangannya sendiri

4.3 Diserahkan kepada MPO santri dan Bapak Pimpinan

2) Jenis-jenis Pelanggaran Sedang

A. Tidak mengikuti Jamaah dan Barzanji

1.1 Teguran, nasehat, dan peringatan

1.2 Solat hajat

1.3 Membaca Alquran

1.4 Disiram dilapangan putri dan membaca Alquran

1.5 Dilaporkan ke MPO santri

3) Jenis-jenis Pelanggaran Ringan

A. Memakai Aksesoris yang Tidak Sesuai Dengan Lingkungan Pesantren

1.1 Teguran, nasehat dan peringatan

1.2 Menyitanya dan tidak dikembalikan

1.3 Diserahkan kepada MPO santri dan Bapak Pimpinan

B. Memakai Pakaian yang Tidak Pantas digunakan di Pesantren

2.1 Teguran, nasehat dan peringatan

2.2 Menyitanya dan tidak dikembalikan

2.3 Diserahkan kepada MPO santri dan Bapak Pimpinan

4) Kebijakan-kebijakan

Sanksi-sanksi yang diberikan sesuai dengan rambu-rambu pelanggaran dan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ada<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ikdam, "Pedoman Tata Tertib dan Rambu Pelanggaran Santri Pesantren Daarul Muttaqien 2019-2020" (Buku yang berisi tentang Tata tertib dan Sanksi Pesantren), hal.6-7